

DE-METHAPORIZATION DALAM TERJEMAHAN SASTRA ANAK

Oleh: Susana Widyastuti, Donald Juppy, Yosa Abduh Alzuhdy

ABSTRAK

Anak-anak dikenal masih belum memiliki kapasitas yang setara dengan orang dewasa dalam memahami teks. Akan tetapi seringkali dalam teks yang mereka baca terdapat beberapa ekspresi yang belum lazim. Salah satunya adalah metafora. Akan tetapi fenomena ini belum banyak dikaji khususnya dalam dunia penerjemahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis metafora yang terkandung dalam teks sumber, mengungkap apakah item metafora tersebut diubah atau tidak dalam teks sasaran, dan membandingkan tingkat kejelasan (clarity) terjemahan metafora dalam teks sasaran dan terjemahan post-edited yang sudah mengalami de-metaphorization.

Penelitian ini dirancang dengan metode gabungan, kualitatif dan kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah kumpulan buku cerita anak berjudul *Bedtime Stories*. Data diambil dengan teknik simak-catat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga puluh satu ekspresi Grammatical Metaphor yang kemudian dikategorikan menjadi empat kategori yaitu: 1) Change of Process 2) Process to Thing 3) Quality to Thing 4) Circumstantial to Quality. Dari tiga puluh satu data tersebut, terdapat dua puluh delapan data yang dipertahankan dalam bentuk metafora dan tiga data mengalami de-metaphorization. Tujuh responden yang dilibatkan dalam penelitian ini menganggap bahwa hanya ada empat data (12.9 %) terjemahan yang jelas, sementara dua puluh tujuh data (87.1 %) masih susah dipahami. Setelah di post-edited dengan de-metaphorization, responden menganggap tiga puluh data (96.7 %) sudah bisa dan mudah dipahami.

Kata kunci: de-metaphorization, sastra anak, pergeseran